



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5886-5899

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri 122381 Pematang Siantar T.A 2022/2023

Nikitania Br Simamora^{1✉}, Lisbet Noviantika Sihombing², Selamat Triadil Saragih³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email: nikitantiasimamora@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan kelas V SD negeri 122381 pematang siantar t.a 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian Pre-eksperimental design. Pre-eksperimental design merupakan metode yang hanya menggunakan satu kelompok kelas dan tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 122381 Pematangsiantar beralamat di Jalan Ragi Pane, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara. Cara pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 122381 Pematangsiantar. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui $t_{tabel} = 2,074$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,087 > 2,074$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan di SDN 122381 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Visual, Hasil Belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of visual media on student learning outcomes in theme 2 clean air for health in class V of SD Negeri 122381 Pematang Siantar in 2022/2023. This type of research is quantitative research. This type of research was carried out using the pre-experimental design research method. Pre-experimental design is a method that only uses one class group and there are no control variables, and the sample is not chosen randomly. This research was carried out

at SDN 122381 Pematangsiantar located at Jalan Ragi Pane, Bane, Kec. North Siantar, Pematangsiantar City, North Sumatra Province. The sampling method used in this research was saturated sampling. Saturated sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. Therefore, the sample in this research activity was all class V students of SDN 122381 Pematangsiantar. Based on the hypothesis test that has been carried out, it can be concluded that the use of visual media has an effect on student learning outcomes after knowing the tcount value of 19.087 with a frequency (dk) of $23-1=22$ at a significance level of $\alpha = 0.05$, so we get $t_{table} = 2.074$. So we get $t_{count} > t_{table}$ or $19.087 > 2.074$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence in the use of visual media on student learning outcomes in theme 2 Clean Air for Health at SDN 122381 Pematang Siantar.

Keyword: *Pengaruh, Media Visual, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya proses pembelajaran yang menuntut seorang anak sejak lahir untuk dapat mencapai kedewasaan jasmani, rohani, pengenalan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dengan interaksi lingkungannya. Proses pembelajaran hakikatnya untuk dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas seorang anak melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Amelia & Manurung, 2022).

Menurut Rahman (2018) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana seseorang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Artinya bahwa pendidikan ialah sebuah aktifitas yang mempunyai maksud dan tujuan yang diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun juga sebagai masyarakat yang mempunyai akhlak dan budi pekerti yang mencerminkan kesejahteraan sosial. Kemajuan suatu negara atau bangsa dapat diketahui dari bagaimana kualitas pendidikannya (Angreini et al., 2020).

Permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan adalah lemahnya proses suatu pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih banyak belajar secara teori dan diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang diajarkan ke siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti dan memahami materi pelajarannya (Patmawati et al., 2018). Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Menurut Saptono (2017:178) itulah sebabnya seorang guru harus lebih kreativitas agar mendapatkan mutu yang baik yang

akan berpengaruh pada proses pembelajaran, hal ini akan berpengaruh juga terhadap daya tangkap ilmu oleh siswa selama proses pembelajaran.

Kegiatan belajar terjadi disebabkan karena adanya interaksi antara seseorang satu sama lain dengan lingkungan sekitarnya. Belajar bisa terjadi kapan dan dimana saja, dengan belajar seseorang dapat berkembang serta berpengetahuan yang luas. Oleh karena itu, tanda bahwa seorang siswa telah belajar adalah dengan perubahan pada diri individu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan ataupun sikap (Septiawan et al., 2017).

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Komponen utama pada sebuah pembelajaran adalah siswa yang memiliki peran penting sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa komponen yang lain, yaitu materi, metode pembelajaran, dan sumber belajar dan juga sarana dan prasarana seperti media belajar yang digunakan. Sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 1 PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pembelajaran harus diajarkan secara menarik. Maksud dari pembelajaran menarik tersebut, seperti interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk selalu berpartisipasi secara aktif. Itu memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta juga psikologis siswa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan dari beberapa tema yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pembelajaran. Menurut Anshori pembelajaran tematik adalah suatu strategi dalam pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Inayah et al., 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi, pemahaman pola pikir cara belajar anak, serta kemajuan alat media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi pendidikan. Tantangan ini salah satu dasar pentingnya pendekatan dan pemahaman teknologis dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Para pendidik dituntut untuk mampu menggunakan alat- alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang efisien dan kreatif yang dapat mengembangkan pola pikir dan kreatifitas siswa. Penggunaan media yang tepat dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran dapat membantu menyampaikan pesan dan informasi atau materi kepada siswa (Mardati, 2021).

Media pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mempermudah menjelaskan suatu kegiatan komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran ada beberapa jenis, pada umumnya terdiri menjadi 3 jenis bagian antara lain, media bisa didengar (audio), media bisa dilihat (visual), media yang bergerak (Barbara & Bayu, 2022).

Salah satu media yang membantu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan berkembang yaitu dengan media visual. Menurut Yusantika (Nancy, 2022:1951) media visual adalah alat bantu guru untuk mengajar dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa melalui panca indra penglihatan. Dengan menggunakan media visual ini maka diharapkan dapat membantu nilai hasil belajar siswa (Mulyasari et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 di kelas V SD Negeri 122381 Pematang Siantar, selama ini bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan memahami pembelajaran tematik, siswa belum dapat mampu untuk menangkap materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas, hanya menggunakan gambar ataupun simbol yang hanya terdapat pada buku paket menyebabkan banyak siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat sehingga menjadi kurang tertarik untuk memahami pembelajaran. Pada kenyataannya peluang siswa dalam memahami materi pembelajaran masih tergolong rendah dapat ditandai dengan masih banyak siswa yang memperoleh nilai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Pembelajaran yang menarik bagi siswa bukan hanya saja pembelajaran yang bersifat menyenangkan tanpa memperhatikan hasil belajar kompetensi yang dimiliki. Pembelajaran yang bersifat menarik adalah pembelajaran yang memperhatikan keseimbangan yang bersifat menyenangkan dan juga memberikan kesempatan dalam mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Pada pembelajaran, peserta didik haruslah di dalam kondisi yang positif sehingga tumbuh tumbuh perasaan senang dan memiliki motivasi untuk lebih memperhatikan guru disaat memberikan seluruh penjelasan materi (A. Fauzi & Setiawan, 2020).

Pada mata pelajaran tematik, muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran ini adalah 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 122381 Pematang Siantar terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (lulus) dan 14 siswa yang mendapatkan nilai

dibawah KKM (tidak lulus). Hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih tergolong rendah.

Dari data muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tersebut adalah 75. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan peneliti di kelas V SDN 122381 Pematang Siantar terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (lulus) dan 16 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (tidak lulus). Hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih tergolong rendah.

Pada tabel tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Penyebabnya ialah masih rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran (I. Fauzi & Arisetyawan, 2020).

Melihat permasalahan diatas, peneliti mencoba menggunakan media visual yang lebih menarik dan kreatif untuk mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 122381 Pematang Siantar terutama pada pembelajaran tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan. Penggunaan media visual dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan memperkuat ingatan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Media visual yang berupa video animasi yang membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan sehingga minat peserta didik lebih meningkat.

Penerapan media visual pada proses pembelajaran dapat mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran (Busyaeri et al., 2016). Penggunaan media yang menarik perhatian akan memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam belajar sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang optimal pada suatu pelajaran (Suryana et al., 2022). Adapun salah satu cara yang dapat dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan adalah dengan menggunakan media visual.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik mengambil judul "Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri 122381 Pematang Siantar T.A 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada penelitian ini menggunakan pembelajaran media visual, yang selanjutnya bagaimana analisis hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian Pre-eksperimental

design. Pre-eksperimental design merupakan metode yang hanya menggunakan satu kelompok kelas dan tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan peneliti. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa, peneliti akan melaksanakan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan berupa soal yang sama yaitu sebelum dan sesudah penerapan dari media pembelajaran visual. Desain penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Design menggunakan One-Grup Pretest-posttest Design (Isnaeni & Radia, 2021).

Menurut Sugiyono (2020:126) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk menentukan kesimpulannya. Artinya bahwa populasi merupakan rangkuman dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Dari penelitian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 122381 Pematangsiantar dengan jumlah 23 siswa.

Menurut Sugiyono (2019:127) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 122381 Pematangsiantar.

Teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian menjadi hal yang sangat penting, dikarenakan bertujuan untuk dapat memperoleh suatu data. Menurut Sugiyono (2019:156) instrument penelitian adalah sesuatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur masalah atau fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2014:193) Tes adalah kumpulan atau serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk dapat mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu ataupun kelompok. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berupa tes tertulis yaitu pilihan ganda sebanyak 30 soal.

Pada suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk dapat memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data adalah teknik atau suatu cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data dalam

penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah yang melakukan pengamatan secara langsung ke objek atau tempat penelitian untuk lebih dekat dengan kegiatan yang dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran visual.

Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta juga alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suria Oktaviani et al., 2019). Pengambilan data dalam penelitian menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pres test adalah langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan sebelum menerapkan media pembelajaran visual.
- b. Post test adalah langkah akhir yang dilakukan untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan setelah diberikan penerapan media pembelajaran visual atau pemberian perlakuan (treatment)

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan dan fotografi yang dapat memberikan bukti atas temuan peneliti. Dokumentasi berupa daftar nama siswa, daftar nilai dan foto siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Faishol & Mashuri, 2021).

Analisis data adalah kegiatan atau metode setelah data dari seluruh responden atau data lain yang sudah terkumpul. Pada teknik analisis data akan dilakukan langkah perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah dilakukan. Dalam data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan dari bagaimana pengaruh dari penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

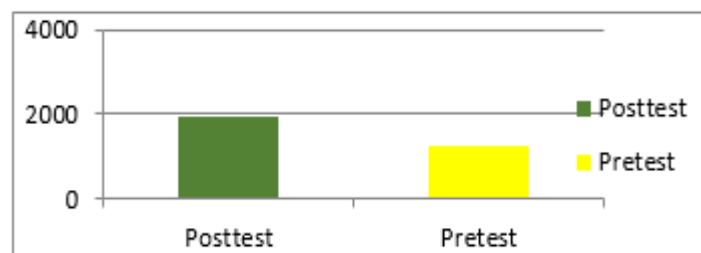
Pemeriksaan dilakukan di SD Negeri 122381 Jalan Ragi Pane, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi sekolah SD Negeri 122381 Pematang Siantar adalah 1600 m². Pada dasarnya SD Negeri 122381 memiliki lingkungan yang bersih dan aman serta sekolah ini juga berada di lingkungan perumahan. Dimana SD Negeri 122381 Pematang Siantar juga kondusif dalam proses pembelajaran jadwal kegiatan belajar mengajar kelas I-I dilaksanakan pada hari Senin-Kamis mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB sedangkan kelas IV-VI dimulai pukul 08.00 s/d 12.55 WIB. Pada hari Jumat-Sabtu seluruh siswa kelas I-VI mulai proses belajar mulai pukul 08.00 s/d 11.00 WIB. SD Negeri 122381 Pematang Siantar sudah diakui B.

Validitas yang digunakan adalah validitas instrument yang meliputi instrument pembelajaran dan instrument pengukuran. Sebelum instrument yang digunakan maka dilakukan uji instrument. Dengan instrument berbentuk pilihan ganda dengan 30 soal dan 20 responden. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel.

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa berdasarkan data ditentukan butir soal valid atau tidak valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid. Dari data di atas terdapat 30 butir soal yang r_{tabel} nya 0,514 sehingga dari hasil uji validitas terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Hasil Belajar Siswa

Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 122381 Pematang Siantar. Skor dari hasil pretest dan posttest disajikan pada berikut.



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

Dari uji atas terlihat bahwa nilai dari Pretest dan Posttest tertinggi yang diperoleh oleh siswa masing-masing adalah 70 dan 95. Sedangkan nilai terendah dari Pretest dan Posttest yang diperoleh oleh siswa yaitu 35 dan 75. Rata-rata skor Pretest dan Posttest yang diperoleh siswa adalah 54,56 dan 84,56. Sedangkan standar deviasi berturut-turut

adalah 9,197476 dan 6,90196. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (Posttest) lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan (Pretest). Demikian untuk nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan Media Visual lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi atau tidak (Putri et al., 2018).

Tabel 1. Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRETEST	POSTTEST
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,57	84,57
	Std. Deviation	9,404	7,057
Most Extreme Differences	Absolute	,127	,133
	Positive	,106	,132
	Negative	-,127	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,610	,639
Asymp. Sig. (2-tailed)		,851	,809

Dari tabel diatas data yang di uji dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorof-Smirnov dengan bantuan SPSS For windows versi 21. Dapat disimpulkan tingkat hasil Pretest dan Posttest 0,851 dan 0,809. Hasil analisis menunjukkan bahwa data Pretest dan Posttest memiliki tingkat signifikan $>0,05$ sehingga data Pretest dan Posttest siswa berdistribusi normal (Novita et al., 2019).

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi data ada sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows versi 21, dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut sama. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.Uji Homogenitas

Hasil Belajar Pretest & Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.

1,541	1	44	,221
-------	---	----	------

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi untuk uji homogenitas adalah 0,221. Kriteria signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest mempunyai varians yang sama (Gabriela, 2021).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Berdasarkan uji prasyarat sebelumnya data terbukti berdistribusi normal dan homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah pengujian pengujian hipotesis/uji-t (Yenni et al., 2018). pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah hipotesis yang digunkana dapat diterima atau ditolak. Dengan kriteria jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Paired Samples Test					
		Paired Differences	T	Df	Sig. (2-Tailed)
		95% Confidence Interval Of The Difference			
		Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26,74042	-19,087	22	,000

Untuk mencari tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 23-1 = 22$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,074$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 19,087$ dan $t_{tabel} = 2,074$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,087 > 2,074$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas V di SDN 122381 Pematang Siantar dengan menerapkan media visual. Penelitian ini diawali dengan pemberian pretest kepada siswa dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil pretest siswa sebesar 54,56 dengan nilai tertinggi adalah 70 dan terendah 35. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan media visual. Setelah itu peneliti memberikan posttest kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memberikan perlakuan (Novita & Novianty, 2020). Adapun rata-rata posttest siswa sebesar 84,56 dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah 75.

Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 30

Setelah diketahui adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest), selanjutnya menganalisis hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan rumus t-test atau uji t. berdasarkan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa nilai terhadap hasil belajar pretest dan posttest pada semua aspek terdistribusi normal (Hastuti & Budianti, 2014). Uji homogenitas dengan analisis Statistik Levene dan uji homogenitas dengan nilai sig = 0,204 maka terdapat homogenitas variansi data karena nilai sig (0,204) > 0,05 (Jusmiana et al., 2020).

Terdapat perbedaan antara kemampuan siswa yang diajar tanpa adanya perlakuan Media Visual dengan kemampuan siswa. Hal ini dapat buktikan dengan melihat nilai signifikansi 0,000 dimana signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan di SDN 122381 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V di SDN 122381 Pematang Siantar T.A 2023/2024 data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh media visual diukur dari nilai rata-rata belajar pretest siswa ialah 54,56 ,sedangkan nilai rata-rata hasil belajar posttest siswa (setelah menggunakan media visual) meningkat menjadi 84,56. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 30
- b. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diketahui nilai thitung 19,087 dengan frekuensi (dk) sebesar 23-1= 22 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh ttabel = 2,074. Maka diperoleh thitung > ttabel atau 19,087 > 2,074. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H₀ ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan di SDN 122381 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, C., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4346–4355. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2848>
- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/issue/view/16>
- Barbara, N. K. R., & Bayu, G. W. (2022). Powtoon-Based Animated Videos As Learning Media For Science Content For Grade Iv Elementary School. *International Journal Of Elementary Education*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39821>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V3i1.584>
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatus Sibyan Srono. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 1(6), 523–540.
- Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). Etnomatematika: Konsep Geometri Pada Kerajinan Tradisional Sasak Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4690>
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Inayah, N. R., Sukmawati, R. A., & Amalia, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Platform Powtoon Pada Materi Bangun Ruang Sisi

- Lengkung. *Computing And Education Technology Journal*, 1, 1–10.
<https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11.
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Mardati, A. (2021). Media Digital Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 172–178.
<https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.25>
- Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1), 1–14.
<https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14>
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *Jtiee (Journal Of Teaching In Elementary Education)*, 3(1), 46.
<https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1127>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Patmawati, D., Rustono, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Putri, N. P. L. K., Kusmariyatni, N., & Murda, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 6(3), 153–160.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i3.21093>
- Septiawan, I. M. A. E., Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10688>
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran

- Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132.
<https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>
- Ulum, B. (2018). Etnomatematika Pasuruan: Eksplorasi Geometri Untuk Sekolah Dasar Pada Motif Batik Pasedahan Suropati. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 686.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p686-696>
- Yenni, Y., Syamswisna, S., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas Xi Mia Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27915>